

➤ Proses Komposisi

Koreografer dalam menciptakan sebuah komposisi tari dapat mempergunakan perbendaharaan pola-pola gerak tradisi yang telah ada sebelumnya atau dilakukan berdasarkan pencarian dan pengembangan gerak yang belum terpola sebelumnya. Sebuah komposisi tari mengandung komponen komposisi tari yang meliputi desain gerak, desain atas, desain musik, desain dramatik, dinamika, dan perlengkapan tari (Jazuli 1994:99-107). Bentuk koreografi memerlukan unsur-unsur pendukung sebagai pelengkap sajian tari, (Jazuli, 1994:9) menjelaskan unsur pendukung sajian tari antara lain meliputi iringan, tata rias, tata busana. Dalam Tari Bandrong Ing Cilegon selain pengembangan gerak, pengembangan juga dilakukan pada musik iringan, tata rias, dan busana dari Pencak Silat Bandrong untuk mendukung sajian tari.

1). Iringan

Iringan dalam tari adalah pasangan yang serasi dalam membentuk kesan sebuah tarian. Keduanya seiring dan sejalan sehingga hubungannya sangat erat dan dapat membantu gerak lebih teratur dan ritmis.

Pada dasarnya bentuk iringan dapat dibagi menjadi dua, yaitu bentuk internal dan bentuk eksternal. Iringan tari internal adalah iringan tari yang berasal/bersumber dari penarinya. Iringan tari eksternal adalah iringan tari yang bersumber dari luar diri penari seperti alat musik. (Jazuli, 1994:13). Bapak Yuli dipercaya oleh pemerintah untuk membuat iringan tari dalam Tari Bandrong Ing Cilegon. Iringan dibuat menggunakan musik patingtung. Musik patingtung adalah musik pokok dalam iringan tari ini, alat musik yang terdapat didalamnya adalah gong, kecrek, kendang, tarompet, ketuk, dan

diberi tambahan musik perkusi. Musik iringan dalam Tari Bandrong Ing Cilegon, dapat dipadukan dengan musik lain tidak hanya perkusi, bisa ditambahkan lagu.



Gambar 4.1 Kendang

Sumber : dokumen pribadi tahun 2016



Gmabar 4.2 Tarompet

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2010



Gambar 4.3 Gong

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2010



Gambar 4.4 : Ketuk

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2010



Gambar 4.5: Kecek

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2010

2). Tata Rias

Fungsi tata rias dalam tari adalah untuk mengubah karakter pribadi menjadi karakter tokoh yang sedang dibawakan, untuk memperkuat ekspresi dan untuk menambah daya tarik penampilan. Tata rias untuk pertunjukkan berbeda dengan tata rias sehari-hari, pemakaian rias untuk pertunjukkan lebih tebal karena adanya jarak antara penonton dan penari. Tata rias Tari Bandrong Ing Cilegon dibuat menarik dan cantik untuk menghidupkan suasana dan menambah daya tarik tarian tersebut saat sedang dipertunjukkan.

3). Kostum

Keberadaan kostum dalam sebuah pertunjukan bersifat mutlak, karena pada dasarnya suatu tarian dapat terungkap dengan sempurna, jika seluruh unsur pendukung hadir di dalamnya. Salah satu unsur pendukung yang penting dalam suatu tarian adalah tata busana yang berfungsi untuk mendukung tema atau isi tari dan untuk memperjelas peranan-peranan dalam suatu sajian tari. Busana tari secara umum terdiri atas baju, celana, kain, selendang, ikat kepala, mahkota, dan lain-lain. Tata busana untuk keperluan pementasan tari biasanya dirancang khusus sesuai dengan tema tarinya dan sering mencerminkan ciri khas suatu daerah sekaligus menunjuk pada tarian itu berasal. Alternatif bahan untuk pembuat busana tari bermacam-macam, dapat terbuat dari kain, kertas, plastik, daun atau apa saja yang ada di sekitar kita, yang dapat dimanfaatkan untuk bahan busana tari. Dalam tari tradisional, pada umumnya desain busana tari tidak jauh

berbeda dengan busana adat setempat (Jazuli, 1994: 17-19). Tari Bandrong Ing Cilegon dapat ditarikan oleh pria dan wanita, kostum yang digunakan yaitu kostum pencak silat berwarna hitam atau kuning keemasan, hiasan berupa ikat kepala motif batik untuk lelaki dan untuk wanita ikat kepala diberi tambahan bunga di rambutnya, serta jarit kain yang di ikatkan dipinggang. Kostum juga bisa ditambahkan hiasan lain sesuai dengan kreatifitas dan kebutuhan pentas. (CW 2.2)



Gambar 4.6: Ikat Kepala

Sumber: Dokumentasi Pribadi 2016



Gambar 4.7: Kostum Tari Bandrong Ing Cilegon Warna Kuning Emas

Sumber : Dokumentasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2012



Gambar 4.8: Kostum Tari Bandrong Ing Cilegon Warna Hitam

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2012

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Di Banten terdapat beberapa macam pencak silat, diantaranya Pencak Silat Bandrong, Pencak Silat Terumbu, dan Pencak Silat Cimande. Penyebaran pencak silat hampir merata diseluruh Provinsi Banten, seperti Pencak Silat Bandrong yang banyak berkembang di daerah Cilegon. Saat ini terdapat 161 perguruan Pencak Silat Bandrong di Kota Cilegon. Seiring dengan perkembangan zaman Pencak Silat Bandrong berubah fungsi menjadi Pencak Silat seni yang bertujuan untuk menampilkan keindahan pencak silat dengan menggabungkan beberapa kesenian menjadi satu. Pencak Silat Bandrong biasanya ditampilkan dalam acara khitanan atau pernikahan. Selain kesenian Pencak Silat Bandrong, terdapat beberapa kesenian lain di Kota Cilegon diantaranya Tari Bendrong Lingsung, Debus, Rampak Bedug, dan Ubrug. Namun Kota Cilegon belum memiliki tarian selamat datang khas Kota Cilegon yang biasanya disetiap daerah memilikinya.

Hal tersebut membuat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merencanakan pembuatan tari selamat datang khas Kota Cilegon dan menjadikan Pencak Silat Bandrong sebagai pijakan dasar dari tari yang diberi nama Tari Bandrong Ing Cilegon yang memiliki arti Bandrong yang berada atau ada di Kota Cilegon, sehingga tari ini kemudian tari selamat datang khas Kota

Cilegon. Pada tahun 2012 pemerintah meresmikan Tari Bandrong Ing Cilegon, dan mengadakan launching untuk memperkenalkan tari selamat datang khas Kota Cilegon kepada masyarakat setempat dan masyarakat umum. Pemerintah juga mengumpulkan guru tari di sekolah dan juga guru di sanggar untuk pelatihan Tari Bandrong Ing Cilegon, kemudian mengadakan lomba tingkat SD, SMP, SMA dan juga sanggar untuk mengevaluasi pelatihan guru-guru. Youtube, blog, dan facebook juga merupakan media yang digunakan pemerintah untuk memperkenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon.

Tari Bandrong Ing Cilegon dibuat dengan melakukan pengembangan dari gerak, iringan, tata rias, dan kostum Pencak Silat Bandrong. Ragam gerak Tari Bandrong Ing Cilegon, yang merupakan pengembangan dari Pencak Silat Bandrong ialah adalah *pasang tiga, catrok tangkis pukul lima, rambet catrok, gentus variasi, beset variasi, tonjok tangkis, kuitang rambet sulawa, sepak beset, kombinasi encos*. Dalam pertunjukkan Pencak Silat Bandrong, iringan yang digunakan adalah iringan dari musik patingtung dan dalam Tari Bandrong Ing Cilegon ditarikan dengan diiringi musik patingtung yang terdiri dari kendang, tarompet, gong, kecrek, ketuk, dan diberi tambahan perkusi atau yang lainnya. Tata rias dalam pertunjukkan Pencak Silat Bandrong menggunakan tata rias sehari-hari dan tidak tebal, dalam Tari Bandrong Ing Cilegon menggubakan tata rias panggung yang tebal dan cantik untuk menambah daya tarik pertunjukkan. Kostum yang dikenakan dalam Pencak Silat bandrong berupa kostum silat atau pangsi berwarna hitam, sedangkan dalam tari Bandrong Ing Cilegon memakai kostum silat atau pangsi silat dengan diberi tambahan berupa slayer atau iket kepala

untuk pria dan tambahan bunga untuk wanita, jarit atau kain yang dikenakan di pinggang penari. Kostum pangsi biasanya berwarna hitam, namun warna kostum dapat berubah sesuai dengan kebutuhan pentas.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian mengenai Tari Bandrong Ing Cilegon dilihat dari Pencak Silat Bandrong, Pengembangan Pencak Silat Bandrong yang meliputi pengembangan gerak, iringan, tata rias, dan kostum menjadi Tari Bandrong Ing Cilegon.

C. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah Kota Cilegon agar terus mengadakan dan mengikuti program atau kegiatan yang berkaitan dengan kesenian yang ada di Kota Cilegon, khususnya untuk memperkenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon.
2. Untuk masyarakat khususnya Kota Cilegon yaitu mau mempelajari kesenian daerah setempat dan bersedia melestarikan budaya daerah setempat. Karena tanpa adanya masyarakat yang mau mempelajari seni tersebut mustahil seni itu akan berkembang dan dikenal masyarakat luas.
3. Untuk seniman Kota Cilegon bertugas untuk melestarikan kesenian khas Cilegon dan menciptakan karya-karya yang baru, dan menciptakan generasi-generasi muda dibidang seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Pimpinan Pusat Perguruan Pencak Silat Bandrong, 2011. *Pencak Silat Bandrong Ngagurat Tapak Leluhur Banten*. Banten: Pemerintah Daerah Kabupaten Serang.
- Hadi, Sumandiyo, 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.
- Jazuli M, 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. IKIP Semarang Press
- Moleong, Lexy, 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Notosoejitno, 1997. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: Infomedika.
- Sedyawati, Edi, dkk, 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohendi, Tjejep, 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2001. *Metode Penelitian Komunika Dilengkapi Contoh Analisis Statis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

Tabel Pedoman Wawancara

No.	Aspek Wawancara	Butir Wawancara	Keterangan
1.	Keadaan Umum Kota Cilegon dan kependudukan Kota Cilegon	1. Bagaimana letak geografis Kota Cilegon? 2. Bagaimana sejarah Kota Cilegon? 3. Bagaimana Perekonomian penduduk Kota Cilegon? 4. Bagaimana keadaan penduduk Kota Cilegon?	
2.	Sejarah	1. Bagaimana sejarah Pencak Silat Bandrong? 2. Bagaimana perkembangan Pencak Silat Bandrong di Kota Cilegon? 3. Bagaimana Pencak Silat Bandrong pentaskan?	
3.	Tari Bandrong Ing Cilegon	1. Apa latar belakang terciptanya Tari Bandrong Ing Cilegon? 2. Siapakah pencetus penciptaan Tari Bandrong Ing Cilegon? 3. Mengapa Tari Bandrong Ing Cilegon menggunakan Pencak Silat Bandrong sebagai pijakan dasar gerak? 4. Siapakah koreografer Tari	

No.	Aspek Wawancara	Butir Wawancara	Keterangan
		<p>Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>5. Bagaimana proses pembuatan Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>6. Siapakah yang membuat iringan tari dalam Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>7. Alat musik apa yang digunakan dalam iringan tari tersebut?</p> <p>8. Bagaimana kostum Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>9. Kapan Tari Bandrong Ing Cilegon dipentaskan?</p>	
4.	<p>Cara memperkenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon sebagai identitas budaya Kota Cilegon.</p>	<p>1. Apa yang melatar belakangi penciptaan Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>2. Apa saja cara yang dilakukan pemerintah untuk mengenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon?</p>	

Lampiran 2

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keterangan Pengambilan Data Wawancara (W 1)

- Wawancara : Ibu Fitri (selaku sekretaris dinas kependudukan Cilegon)
- Jenis Wawancara : Wawancara Terbuka
- Waktu : Rabu, 10 Maret 2016
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat : Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
CW 1.1	Keadaan umum Kota Cilegon	<p>P: Selamat siang bu Fitri, Saya Adriana dari Unj ingin melakukan penelitian disini untuk skripsi.</p> <p>N: Oh silahkan mbak, jauh sekali dari Jakarta. Mau tanya apa mbak?</p> <p>P: hehe, iya bu. Bu saya mau bertanya bagaimana letak geografis Kota Cilegon?</p> <p>N: Begini berdasarkan letak</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>geografisnya, Kota Cilegon berada di bagian ujung sebelah barat dari Pulau Jawa yang terletak pada posisi 5° 52' 24" – 6° 04' 07" Lintang Selatan (LS) dan 105° 54' 05" – 106° 05' 11" Bujur Timur (BT). Batasan ruang lingkup wilayah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 luas wilayah administrasi 17.550,0 Ha dengan 4 kecamatan yang telah dimekarkan menjadi 8 kecamatan (Kecamatan Ciwandan, Citangkil, Pulomerak, Grogol, Purwakarta, Cilegon, Jombang, dan Cibeber) yang terdiri atas 43 kelurahan. Kota Cilegon mempunyai</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
CW 1.2.	Sejarah Kota Cilegon	<p>batas-batas sebagai berikut :</p> <p>Utara : Kecamatan Pulo Ampel dan Bojanegara (Kabupaten Serang)</p> <p>Barat : Selat Sunda</p> <p>Selatan : Kecamatan Anyer dan Mancak (Kabupaten Serang)</p> <p>Timur : Kecamatan Kramatwatu dan Waringin Kurung (Kabupaten Serang)</p> <p>P: Bu Fitri, bagaimana sejarah Kota Cilegon?</p> <p>N: Menurut data yang ada disini Kota Cilegon dalam pembentukannya mengalami beberapa masa, yang dimulai dari masa Sultan Ageng Tirtayasa (tahun 1651–1672). Pada tahun 1651 Cilegon merupakan kampung kecil dibawah</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>kekuasaan Kerajaan Banten, pada masa itu Cilegon berupa tanah rawa yang belum banyak didiami orang. Namun sejak masa keemasan Kerajaan Banten dilakukan pembukaan daerah di Serang dan Cilegon yang dijadikan daerah persawahan dan jalur perlintasan antara Pulau Jawa dan Sumatera. Sejak saat itu banyak pendatang yang menetap di Cilegon sehingga masyarakat Cilegon sudah menjadi heterogen disertai perkembangan yang sangat pesat. Pada tahun 1816 dibentuk Distrik Cilegon atau Kewedanaan Cilegon oleh pemerintah Hindia</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>Belanda dibawah Keresidenan Banten di Serang. Rakyat Cilegon ingin membebaskan diri dari penindasan penjajahan Belanda. Puncak perlawanan rakyat Cilegon kepada Kolonial Belanda yang dipimpin oleh KH. Wasyid yang dikenal dengan pemberontakan Geger Cilegon 1888 tepatnya pada tanggal 9 Juli 1888, mengilhami rakyat Cilegon yang ingin membebaskan diri dari penindasan penjajah dan melepaskan diri dari kelaparan akibat tanam paksa pada masa itu. Pada masa 1924, di Kewedanaan Cilegon telah ada perguruan</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>pendidikan yang berbasis Islam yaitu perguruan Al-Khairiyah dan madrasah Al-Jauharotunnaqiyah Cibeber. Dari perguruan pendidikan tersebut melahirkan tokoh-tokoh pendidikan yang berbasis Islam di Cilegon. Pada masa kemerdekaan, dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia rakyat Cilegon telah menunjukkan semangat juangnya. Jiwa patriotisme rakyat Cilegon dan Banten pada umumnya dizaman revolusi fisik mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>telah ditunjukkan dan terkenal dengan Tentara Banten. Memasuki era 1962, di Cilegon berdiri pabrik baja</p> <p>Trikora yang merupakan babak baru bagi era industri wilayah Cilegon. Industri baja Trikora berkembang pesat setelah keluar Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 1970 tanggal 31 Agustus 1970 yang mengubah pabrik baja Trikora menjadi pabrik baja PT. Krakatau Steel Cilegon berikut anak perusahaannya. Perkembangan industri yang pesat di Cilegon berdampak pula terhadap sektor lainnya seperti perdagangan, jasa, dan jumlah penduduk yang</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>terus meningkat. Mata pencaharian penduduk Cilegon yang semula sebagian besar adalah petani berubah menjadi buruh, pedagang, dan lain sebagainya. PT. Krakatau Steel telah mendorong pembangunan dan perkembangan yang sangat pesat bagi wilayah Cilegon, yang akhirnya mempengaruhi kondisi sosial budaya dan tata guna lahan. Daerah persawahan dan perladagan menjadi daerah industri, perdagangan, jasa, transportasi dan perumahan serta pariwisata. Keadaan tersebut menggambarkan Cilegon sebagai kota kecil</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>yang memiliki fasilitas kota besar. Akibat daripada itu, sejalan dengan tuntutan budaya kota, maka dibutuhkan tuntutan kehidupan masyarakat kota serta memerlukan pembinaan dan pengaturan penyelenggaraan perkotaan. Menurut Pasal 3 Peraturan Pemerintah No.40 tahun 1986, bahwa Kota Administratif Cilegon berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Pemerintah Kabupaten Serang, baik dalam penyelenggaraan pemerintah maupun keuangan. Aspirasi yang berkembang dalam lingkup Kotif Cilegon</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>disalurkan melalui wakil-wakil yang ditunjuk atau ditugaskan sebagai anggota DPRD tingkat II Kabupaten Serang.</p> <p>Sebagai pusat pelayanan bagi wilayah Banten dan sekitarnya baik pelayanan jasa koleksi maupun distribusi, pertumbuhan masyarakat Cilegon sangat ditopang oleh adanya perkembangan industri dan perdagangan. Dalam perkembangannya Kota Cilegon telah memperlihatkan kemajuan di berbagai bidang baik pembangunan fisik, sosial, dan ekonomi yang cukup pesat. Perkembangan ini tidak terlepas dari struktur</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>kota yaitu sebagai pintu gerbang Jawa – Sumatera dan perkembangan Industri Strategis Nasional di Wilayah Cilegon yang diikuti perkembangan pusat perdagangan, jasa, industri, pariwisata, dan pemukiman. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana di wilayah Cilegon. Perkembangan dan kemajuan Kota Administratif Cilegon tersebut tidak saja memberikan dampak berupa kebutuhan peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga memberikan gambaran</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>mengenai dukungan, kemampuan, dan potensi wilayah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Untuk lebih meningkatkan daya dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan, serta pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, dipandang perlu Kota Administratif Cilegon dibentuk Kota Madya daerah Tingkat II Cilegon.</p> <p>Apa lagi yang mau ditanya mbak?</p>	
CW 1.2.	Keadaan Penduduk Kota Cilegon	<p>P: Iya bu, saya mau bertanya lagi tentang perekonomian penduduk Kota Cilegon?</p> <p>N: Dalam kurun waktu 8 tahun terakhir (2007-2015) jumlah penduduk Kota Cilegon</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>bertumbuh sebesar 47,18% (dari 228.230 jiwa tahun 2007 menjadi 335.913 jiwa tahun 2015). Perkembangan jumlah penduduk Kota Cilegon pada periode 2007-2015 bergerak secara rata-rata 2,66% per tahun. Dengan jumlah penduduk yang tinggi membuat Kota Cilegon menjadi kota terbesar ke-4 di Provinsi Banten. Masih cukup tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kota Cilegon tersebut terutama dipengaruhi oleh peristiwa migrasi masuk. Jenis atau kegiatan pekerjaan yang banyak digeluti oleh penduduk Kota Cilegon pada tahun 2015 adalah kegiatan perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yakni sebesar sejumlah 33.116 tenaga kerja. Selanjutnya industri merupakan lapangan pekerjaan kedua yang banyak digeluti oleh penduduk, yakni sekitar 24,68 % atau sebesar 29.755 tenaga kerja.</p> <p>P: Untuk masyarakatnya, kebanyakan dari suku apa dan bahasa yang digunakan disini bahasa apa ya bu?</p> <p>N: Iya jadi karena Kota Cilegon merupakan daerah yang banyak mendapat pengaruh budaya Jawa Banten, karena merupakan kota yang berada di provinsi Banten. Tapi ya secara umum Kota Cilegon memiliki kemajemukan masyarakat</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>yang terdiri dari beberapa suku, ras, dan agama. Tapi yang mendominasi adalah masya rakat suku jawa dan sunda dengan pengaruh keislaman. Pemakaian Bahasa Indonesia umum dipakai di seantero Kota Cilegon.</p> <p>P: Untuk keseniannya bu, kesenian apa saja yang di Kota Cilegon?</p> <p>N: Cilegon itu berada di wilayah kesultanan Banten, bekas-bekas kebesarnya berupa bangunan kuno di beberapa tempat seperti Istana Surosowan, Kaibon, Banteng Spelwijk dan peninggalan sejarah lainnya masih ada di Kota Cilegon.</p> <p>Kesenian yang ada di Kota</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>Cilegon antara lain tarian ada bendrong lesung, patingtung bambu, pencak silat bandrong, debus, rampak bedug dan ubrug. Produk Budaya lain berupa benda adalah batik lereng lesung mandiri, golok, dan alat musik patingtung.</p> <p>P: Untuk agama, mayoritas agama di Kota Cilegon apa ya bu?</p> <p>N: Mayoritas penduduk sih kebanyakan Islam, Islam 97,67%; Protestan 1,36%; Katolik 0,14%; Hindu 0,40%; Budha 0,09%; Konghucu 0,00%, lain-lain 0,34%. Tempat ibadah yang ada di Kota Cilegon antara lain terdapat 378 Masjid, 78 Musolah, 329 Langgar</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		Gereja.	

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keteraangan Pengambilan Data Wawancara (W 1)

Wawancara : Ibu Sekarini Wahyuwiyati.S,Pd M.M (selaku dewan kemitraan kesenian Cilegon dan pemilik LKP Seruling)

Jenis Wawancara : Wawancara Terbuka

Waktu : Rabu, 10 Maret 2016

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat : LKP Seruling, Cilegon

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
CW 2.1	Sejarah Pencak Silat Bandrong	<p>P: Selamat Sore bu, Saya Adriana dari Unj ingin melakukan penelitian disini untuk skripsi bu.</p> <p>N: Oh iya, silahkan saja mbak, mau tanya-tanya apa dan meneliti apa?</p> <p>P: Terimakasih ya bu, begini bu saya mau tahu tanya Bagaimana sejarah Pencak Silat Bandrong?</p> <p>N: Pencak Silat Bandrong adalah pencak silat asal Banten, tapi emang banyak berkembang di</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>daerah Cilegon. Pencak Silat Bandrong sudah ada sejak berdirinya kerajaan Banten. Diajarkannya sebagai bekal untuk bela negara dari penjajah. Nama Bandrong sendiri diambil dari nama ikan terbang yang gesit, lincah, dan berbahaya dengan moncongnya sekali serang dapat mematikan musuhnya. Nah, karena perkembangannya yang pesat di Cilegon, Tari Bandrong Ing Cilegon, diambil dari pencak silat ini.</p> <p>P: Apakah Pencak Silat Bandrong diajarkan disanggar seruling ini bu?</p> <p>N: Oh gak. Kalau Pencak Silat Bandrong diajarkan di paguron atau perguruan Bandrong. Tapi yang</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>diajarkan disini Tari Bandrong Ing Cilegonnya.</p>	
<p>CW 2.2.</p>	<p>Peran Serta Sanggar</p>	<p>P: Kan Tari Bandrong Ing Cilegon ini baru ya bu, apakah sanggar juga berperan serta dalam mengenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon ke masyarakat luas?</p> <p>N: Iya sanggar Seruling ini waktu itu saat pemerintah mengadakan pelatihan untuk Tari Bandrong Ing Cilegon, ibu mengirim pelatih disini untuk ikut pelatihan. Terus sering ikut lomba lomba juga alhamdulillah sering menang.</p> <p>P: Lomba apa saja bu yang mengusung Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>N: Apa ya, saya juga agak lupa. yang saya ingat. Ajang Jambore Pendidikan</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		Nonformal Indonesia, saya membawakan Tari Bandrong Ing Cilegon.	

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

(Keterangan Pengambilan Data Wawancara (W 1))

Wawancara : Bapak Datuk(Selaku seniman dan koreografer)
 Jenis Wawancara : Wawancara Terbuka
 Waktu : Kamis, 11 Maret 2016
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Tempat : Sanggar Krakatau Steel

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
CW 3.1.	Terciptanya Tari Bandrong Ing Cilegon	<p>P: Selamat sore pak Datuk, Saya Adriana dari Unj ingin melakukan penelitian disini untuk skripsi.</p> <p>N: Oh silahkan mbak, sini duduk di luar aja gapapa kan? Mau tanya apa mbak?</p> <p>P: hehe, iya pak gapapa. Saya mau tanya apa yang melatar belakang pembuatan Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>N: Setiap tahun Dinas Pariwisata membuat khasanah. Nah kali ini dinas merancang pembuatan tari selamat datang khas Kota Cilegon. Bandrong aslinya adalah pencak silat asal Bojonegara, jadi di Cilegon bikin Tari Bandrong</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		yang ada di Kota Cilegon atau khasnya Cilegon gitu.	
CW 3.2.	Proses penciptaan Tari Bandrong Ing Cilegn	<p>P: Bagaimana proses penciptaan Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>N: Tari ini gerakannya adalah mengambil gerakan dasar dari Pencak Silat Bandrong. Saya sendiri sudah menguasai dan mempelajari Pencak Silat Bandrong sejak dulu. Dalam tarian ini saya mengembangkan gerak Pencak Silat Bandrong menjadi gerakan yang tidak monoton dan ada lemah gemulainya dikit-dikit gitulah.</p> <p>P: Kapan proses pembuatan Tari Bandrong Ing Cilegon dilakukan?</p> <p>N: Proses pembuatannya dari tahun 2011.</p> <p>P: Apa saja ragam gerak Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>N: Ragam gerakannya dasarnya kan diambil dari Pencak Silat Bandrong, jurus silat atau gerakan</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>pencak silatnya sendiri itu ada banyak, saya juga ga terlalu hafalin setiap namanya. Tapi di tarian ini saya pake gerak pencak silat kuda-kuda atau pasang, beset, gentus, catrok, kuitang rambet, tonjok, rambet, sepak, sama sepak bandrong.</p> <p>P: Bagaimana kostum yang digunakan dalam Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>N: Kalau kostum yang digunakan, sebenarnya kostum silat Bandrong, Cuma ditambahin beberapa aksesoris, kaya jarit atau kain batik ya, itu dililitin dipinggul. Slayer itu ikat kepala batik, kalau yang cewe biasanya ditambahin kembang-kembang. Warna asli kostumnya hitam, tapi yg digunakan dalam Tari Bandrong Ing kuning keemas emasan, warna sih sebenarnya disesuaikan dengan kebutuhan</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		pentas, biar lebih menarik gitu.	

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keterangan Pengambilan Data Wawancara (W 1)

Wawancara : Mas Yuli (selaku seniman dan komposer iringan tari)
 Jenis Wawancara : Wawancara Terbuka
 Waktu : Kamis, 11 Maret 2016
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Tempat : Sanggar Krakatau Steel

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
CW 4.1.	Musik iringan dalam Tari Bandrong Ing Cilegon	<p>P: Selamat sore mas Yuli, Saya Adriana dari Unj ingin melakukan penelitian disini untuk skripsi.</p> <p>N: Oh silahkan mbak, mau tanya apa?</p> <p>P: Dalam Tari Bandrong Ing Cilegon, alat musik apa saja yang digunakan?</p> <p>N: Untuk musiknya adalah musik patingtung yang biasanya juga digunakan dalam Pencak Silat Bandrong. Ada kendang, terompet, gong angeb, kecrek.</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>P: Yang membedakan dengan musik iringan Pencak Silat apa ya pak?</p> <p>N: Yang membedakan adalah kalau untuk iringan Tari Bandrong Ing ditambahkan beberapa perkusi, jadi musiknya ga monoton.</p>	
CW 4.2.	Proses penciptaan iringan tari	<p>P: Berapa lama proses pembuatan iringan tari dan bagaimana?</p> <p>N: Proses pembuatannya dari tahun 2011, sama kaya penciptaan gerak tarinya. Jadi pak Datuk gituin gerak, saya gituin musiknya. Musiknya alatnya sama kaya yang dipakai diPencak Silat Bandrong, bedanya dalam tarian ini saya tambahin perkusi dimusiknya.</p> <p>P: Alat musik yang digunakan apa saja ya pak?</p> <p>N: alat musik yang digunakan kendang atau gendang ya,</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		terompet, gong angkeb, kecrekan sama yang tadi saya bilang perkusi tambahan.	

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keteraangan Pengambilan Data Wawancara (W 1)

Wawancara : Ibu Henny Anita Susila. MPd (selaku kepala bidang seni budaya)

Jenis Wawancara : Wawancara Terbuka

Waktu : Rabu, 20 April 2016

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat : Kantor Dinas Seni dan Budaya, Cilegon

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
CW 5.1.	Peran pemerintah dalam terciptanya Tari Bandrong Ing Cilegon	<p>P: Selamat siang bu Henny, Saya Adriana dari Unj ingin melakukan penelitian disini untuk skripsi.</p> <p>N: Oh silahkan mbak, mau tahu informasi apa ya mbak?</p> <p>P: begini bu, saya mau tahu apa tujuan terbentuknya Tari Bandrong Ing cilegon ?</p> <p>N: Tujuan nya adalah merupakan untuk penyambutan para tamu, kita gak punya tarian resmi untuk tarian penyambutan.</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		<p>P: Kenapa mengambil dari Bandrong yang berasal dari pencak silat ?</p> <p>N: karena hampir 90% perguruan pencak silat di cilegon adalah bandrong, maka dari itu kita mengambil dari gerakan-gerakan bandrong. Saat ini tercatat sudah ada 161 perguruan Pencak Silat Bandrong di Kota Cilegon.</p>	
CW 5.2.	Peran pemerintah dalam pengenalan Tari Bandrong Ing Cilegon	<p>P: Upaya apa saja yang dilakukan untuk pengenalan Tari Bandrong Ing Cilegon?</p> <p>N: Selain lomba tari, sebelumnya kita mengadakan pelatihan untuk instruktur-instruktur sanggar dan guru-guru tari di sekolah termasuk anak-anak didiknya yang mungkin nanti bisa menularkan ke teman-temannya, dan beberapa kali</p>	

No.	Koding	Deskripsi Data	Keterangan
		ada workshop pelatihan yang dilakukan, dan nanti akan dilakukan lomba untuk evaluasi instruktur-instrukturnya.	

CATATAN OBSERVASI

No.	Kode	Deskripsi
CO 1.1.	Gambaran Umum Kota Cilegon	Berdasarkan letak geografisnya, Kota Cilegon berada di bagian ujung sebelah barat dari Pulau Jawa yang terletak pada posisi 5° 52' 24" – 6° 04' 07" Lintang Selatan (LS) dan 105° 54' 05" – 106° 05' 11" Bujur Timur (BT). Batasan ruang lingkup wilayah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 luas wilayah administrasi 17.550,0 Ha dengan 4 kecamatan yang telah dimekarkan menjadi 8 kecamatan (Kecamatan Ciwandan, Citangkil, Pulomerak, Grogol, Purwakarta, Cilegon, Jombang, dan Cibeber) yang terdiri atas 43 kelurahan. Kota Cilegon mempunyai batas-batas sebagai berikut :

No.	Kode	Deskripsi
		<p>Utara : Kecamatan Pulo Ampel dan Bojanegara (Kabupaten Serang)</p> <p>Barat : Selat Sunda</p> <p>Selatan : Kecamatan Anyer dan Mancak (Kabupaten Serang)</p> <p>Timur : Kecamatan Kramatwatu dan Waringin Kurung (Kabupaten Serang).</p> <p>mengalami beberapa masa, yang dimulai dari masa Sultan Ageng Tirtayasa (tahun 1651–1672). Pada tahun 1651 Cilegon merupakan kampung kecil dibawah kekuasaan Kerajaan Banten, pada masa itu Cilegon berupa tanah rawa yang belum banyak didiami orang. Namun sejak masa keemasan Kerajaan Banten dilakukan pembukaan daerah di Serang dan Cilegon yang dijadikan daerah persawahan dan jalur perlintasan antara Pulau Jawa dan Sumatera. Sejak saat itu banyak pendatang yang menetap di Cilegon sehingga masyarakat Cilegon</p>

No.	Kode	Deskripsi
		<p>sudah menjadi heterogen disertai perkembangan yang sangat pesat.</p> <p>Dalam kurun waktu 8 tahun terakhir (2007-2015) jumlah penduduk Kota Cilegon bertumbuh sebesar 47,18% (dari 228.230 jiwa tahun 2007 menjadi 335.913 jiwa tahun 2015).</p> <p>Perkembangan jumlah penduduk Kota Cilegon pada periode 2007-2015 bergerak secara rata-rata 2,66% per tahun. Dengan jumlah penduduk yang tinggi membuat Kota Cilegon menjadi kota terbesar ke-4 di Provinsi Banten.</p> <p>Masih cukup tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kota Cilegon tersebut terutama dipengaruhi oleh peristiwa migrasi masuk.</p> <p>Jenis atau kegiatan pekerjaan yang banyak digeluti oleh penduduk Kota Cilegon pada tahun 2015 adalah kegiatan perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja, yakni sebesar sejumlah 33.116 tenaga kerja.</p>

No.	Kode	Deskripsi
		<p>Selanjutnya industri merupakan lapangan pekerjaan kedua yang banyak digeluti oleh penduduk, yakni sekitar 24,68 % atau sebesar 29.755 tenaga kerja. Kota Cilegon merupakan daerah yang banyak mendapat pengaruh budaya Jawa Banten, karena merupakan kota yang berada di provinsi Banten. Secara umum Kota Cilegon memiliki kemajemukan masyarakat yang terdiri dari beberapa suku, ras, dan agama. Tetapi yang mendominasi adalah masyarakat suku jawa dan sunda dengan pengaruh keislaman. Pemakaian Bahasa Indonesia umum di pakai di seluruh Kota Cilegon.</p> <p>Kesenian yang terdapat di Kota Cilegon antara lain tarian ada bendrong lesung, patingtung bambu, pencak silat bandrong, debus, rampak bedug dan ubrug.</p> <p>Produk Budaya lain berupa benda adalah batik lereng lesung mandiri, golok, dan alat musik patingtung.</p> <p>Agama yang dianut oleh penduduk Kota Cilegon Islam, Islam 97,67%; Protestan 1,36%; Katolik 0,14%; Hindu 0,40%; Budha 0,09%; Konghucu 0,00%, lain-lain 0,34%. Tempat ibadah yang ada di Kota Cilegon antara lain terdapat 378 Masjid, 78 Musolah, 329 Langgar, dan 1 Gereja.</p>

No.	Kode	Deskripsi
CO 1.2.	Sejarah Pencak Silat Bandrong	Pencak Silat Bandrong merupakan sebuah pencak silat yang sudah ada di Banten sejak abad ke 5 seiring dengan berdirinya Kerajaan Banten. Nama Bandrong diambil dari nama ikan yang gesit, lincah, dan berbahaya. Dengan moncongnya yang tajam, sekali serang dapat membinasakan musuh. Pencak Silat Bandrong pertama kali diajarkan untuk bekal bela negara dari penjajah.
CO 1.3.	Terciptanya Tari Bandrong Ing Cilegon	Pada tahun 2012, pemerintah Kota Cilegon meresmikan Tari Bandrong Ing Cilegon, yang merupakan tari penyambutan khas Kota Cilegon. Terciptanya Tari Bandrong Ing Cilegon terinspirasi dari Pencak Silat Bandrong yang berkembang pesat, saat ini tercatat ada 161 perguruan Pencak Silat Bandrong di Kota Cilegon.
CO 2.1.	Cara dalam mengenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon	Launching dan workshop dilakukan pemerintah untuk mengenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon. Selain itu pemerintah mengadakan pelatihan Tari Bandrong Ing Cilegon untuk guru kesenian di sekolah dan guru sanggar, setelah itu mengevaluasi pelatihan yang telah diberikan dengan mengadakan lomba tingkat SD, SMP, SMA dan sanggar. Pemerintah juga menggunakan youtube, facebook, dan blog untuk mengenalkan Tari Bandrong Ing Cilegon.

Lampiran 3

TABEL KATEGORISASI

No.	DATA	KATEGORI DATA
1.	Gambaran Umum Kota Cilegon	CW 1.1, CW 1.2
2.	Sejarah Pencak Silat Bandrong	CW 2.1
3.	Terciptanya Tari Bandrong Ing Cilegon	CW 3.1, CW 3.2, CW 4.1, CW 5.2, CW 5.1
4.	Peran serta pemerintah	CW 2.2, CW 5.1

KLASIFIKASI DATA

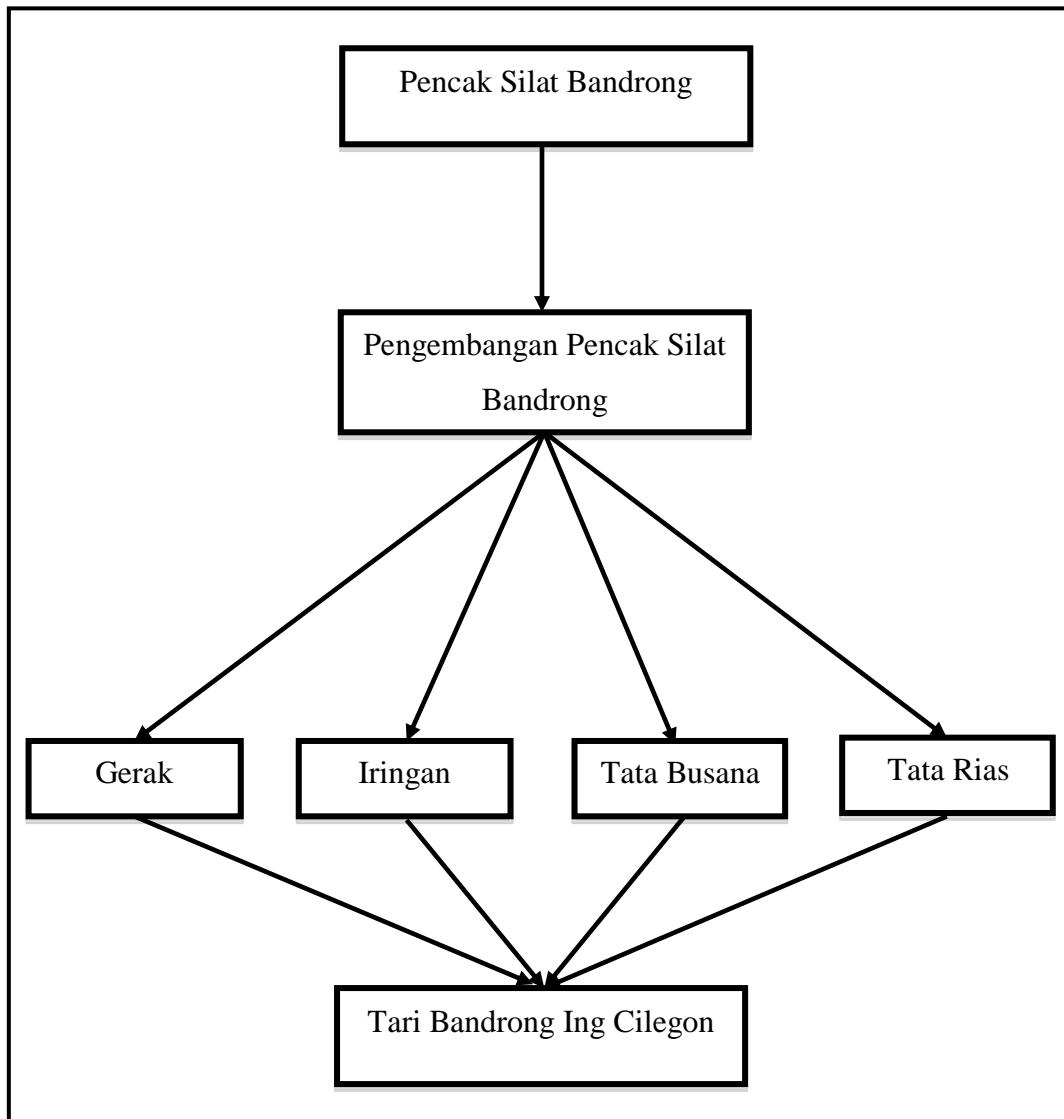




Foto 1: Foto bersama narasumber Ibu Sekarini Wahyuwiyati.S,Pd M.M
(dewan kemitraan kesenian Cilegon dan pemilik LKP Seruling)
Sumber : Dokumentasi pribadi 2016



Foto 2: Foto bersama narasumber Ibu Sekarini Wahyuwiyati.S,Pd M.M
(dewan kemitraan kesenian Cilegon dan pemilik LKP Seruling)
Sumber : Dokumentasi pribadi 2016



Foto 3: Ibu Henny Anita Susila. MPd (kepala bidang seni budaya)
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2016



Foto 4: Ibu Henny Anita Susila. MPd (kepala bidang seni budaya)
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2016



Foto 5 : Pawai penyambutan walikota Banten menarikan
Tari Bandrong Ing Cilegon
Sumber : LKP Seruling



Foto 6: Pawai penyambutan walikota Banten menarikan Tari Bandrong Ing
Cilegon
Sumber: LKP Seruling



Foto 7: Pawai penyambutan walikota Banten menarikan
Tari Bandrong Ing Cilegon
Sumber: LKP Seruling

Biodata Narasumber



- Nama : Sekarini Wahyuwiyati, S.Pd., M.M.
- Tempat, tanggal lahir : Kediri, 3 Oktober 1970
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Jabatan : Dewan Kemitraan Kesenian Cilegon dan pemilik LKP Seruling
- Alamat Sanggar : Jl. Melati G1 no.4 BBS 2, Cilegon Banten
- Prestasi : 1. Juara 1 Instruktur Kursus Seni Tari Terbaik Se-
Provinsi Banten
2. LKP terbaik tahun 2012 – 2015 Se-Provinsi Banten
3. Juara 5 Nasional, Jambore Pendidikan Nonformal
Indonesia

Biodata Penulis



Nama : Adriana Novia Dwisaraswati
No. Registrasi : 252511006
Tempat, tanggal lahir : Depok, 24 November 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Alamat : Pondok Tirta Mandala blok P3 no.2, Depok.
Jenjang Pendidikan :

- TK Santo Ignatius Loyola, Tahun
- SD Santo Ignatius Loyola
- SMP Don Bosco II
- SMA Yaspem Tugu Ibu